

**EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN RESEP DOKTER INTERNA
TERHADAP FORMULARIUM BAGI PASIEN UMUM DI
INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSUD
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

PENI SUPRIYANTI

NIM RPL 2184130

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

**EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN RESEP DOKTER INTERNA
TERHADAP FORMULARIUM BAGI PASIEN UMUM DI
INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSUD
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**

**EVALUATION OF LEVELS OF COMPATIBILITY OF INTERNA
DOCTORS ON FORMULARIUMS FOR GENERAL PATIENTS IN
INSTALLATION OF HOSPITAL PHARMACEUTICALS
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**



**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

Karya Tulis Ilmiah

**EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN RESEP DOKTER INTERNA
TERHADAP FORMULARIUM BAGI PASIEN UMUM DI
INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSUD
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**

Diajukan oleh :

PENI SUPRIYANTI

NIM RPL 2184130

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada Tanggal 17 Mei 2019

Tim Penguji

1. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt (Ketua)
2. Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt (Anggota):

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

EVALUASI TINGKAT KESESUAIAN RESEP DOKTER INTERNA TERHADAP FORMULARIUM BAGI PASIEN UMUM DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 17 Mei 2019



PENI SUPRIYANTI

NIM RPL 2184130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Terjemahan QS. Ar-Ra'd 11)

“Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya. Dan barang siapa yang ingin selamat dan berbahagia di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya.”

(H.R. Bukhari dan Muslim)

Kupersembahkan karya ini kepada :

1. Suamiku tercinta
2. Anak-anakku tersayang
3. Keluarga besarku
4. Almamater

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul “Evaluasi Tingkat Kesesuaian Resep Dokter Interna Terhadap Formularium Bagi Pasien Umum Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen ”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. Hartono, M.Si,Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Iwan Setiawan, M.Sc.,Apt, selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi dan dosen penguji karya tulis ilmiah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Eka Wisnu Kusuma, M.Farm.,Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Marik Sri Khusnul KH, M.Sc,Apt selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang telah memberikan membantu dan memberi dukungan serta kesempatan untuk menyelesaikan studi.

5. Bapak / Ibu dosen dan staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung
6. Orangtua dan keluarga besar, untuk semua yang telah diberikan
7. Suami tercinta yang selalu memberikan segalanya untukku
8. Anak-anakku Dexandy dan Dio yang menjadi motivator dan penyemangatku
9. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang telah banyak membantu dan memberi dukungan serta kesempatan untuk menyelesaikan studi
10. Teman - teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terutama kelas RPL
11. Semua pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Segala keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar Karya Tulis Ilmiah ini lebih berkualitas. Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, Mei 2019

Penulis

INTISARI

Kesesuaian penulisan resep adalah tingkat kesesuaian dokter dalam menuliskan obat resep untuk pasien umum terhadap formularium RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan standar 100% seperti yang tertera pada pedoman SK Kemenkes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian resep dokter terhadap formularium obat bagi pasien umum di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode retrospektif yaitu menelusuri resep yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dengan rumus Slovin, dari 1.597 populasi diperoleh 100 sampel dengan taraf kesalahan 10% . Data yang diperoleh dipresentasikan secara deskriptif sehingga diketahui persentase pasien kelompok umur terbanyak 41-60 tahun 44% dan diagnosa terbanyak penyakit tunggal tanpa penyerta sebesar 79% . Persentase kesesuaian resep terhadap formularium rumah sakit sebesar 97 % , sehingga kesimpulan penelitian ini penulisan resep dokter di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen belum sesuai standar pedoman SK Kemenkes .

Kata kunci : Kesesuaian Resep, Formularium, Instalasi Rawat Jalan

ABSTRACT

The suitability of prescription writing is the level of suitability of the doctor in writing prescription drugs for general patients towards the formulary of RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen with a 100% standard as stated in the Ministry of Health SK guidelines. This study aims to determine the level of suitability of the doctor's prescription for the drug formulary for general patients in the Pharmacy Installation of RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. This research is a descriptive study with a retrospective method, which is tracking recipes that fit the inclusion and exclusion criteria. Sampling with Slovin formula, from 1,597 populations obtained 100 samples with an error rate of 10%. The data obtained are described so that the percentage of female sex patients is 53% and the majority age group is 41-60 years 44% with the most diagnosed single disease without concomitant 79%. The percentage of recipe suitability for hospital formulary is 97%, so the conclusion of this study is the prescription of doctors in RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen is not yet in line with the Ministry of Health SK guidelines.

Keywords: Suitability Of Recipes, Formulary, Outpatient Installation

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
INTISARI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Definisi Kesesuaian.....	6
B. Definisi Rumah Sakit	7
C. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro	8
D. Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	12
E. Komite Farmasi dan Terapi.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Pengambilan sampel.....	20

	E. Definisi Operasional.....	20
	F. Jalannya Penelitian.....	22
	G. Alat dan Bahan	23
	H. Cara Kerja	24
	I. Analisis Data	24
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	32
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jalannya Penelitian Penelitian.....	23
Gambar 2. Cara Kerja Penelitian.....	24
Gambar 3. Karakteristik resep umum berdasarkan umur	27
Gambar 4. Karakteristik resep umum berdasarkan diagnosa penyakit.....	28
Gambar 5. Persentase pasien umum poliklinik interna berdasarkan diagnosa penyakit utama.....	29
Gambar 6. Kesesuaian resep umum terhadap formularium rumah sakit	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 .Surat permohonan ijin	36
Lampiran 2. Surat ijin penelitian	37
Lampiran 3. Data resep umum pasien rawat jalan tahun 2018.....	38
Lampiran 4. Formularium rumah sakit tahun 2018.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit yang merupakan salah satu sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien. (Tadeus Andreas Lada Regaletha, 2009).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Tuntutan pasien dan masyarakat akan mutu pelayanan farmasi, mengharuskan adanya perubahan pelayanan dari paradigma lama (*drug oriented*) ke paradigma baru (*patient oriented*) dengan filosofi *Pharmaceutical Care* (pelayanan kefarmasian). Praktek pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Semakin banyaknya jenis obat di pasaran membuat pemilihan obat semakin sulit, karena untuk profesional kesehatan perlu pengetahuan tentang sifat-sifat semua obat yang sangat sulit dipahami. Kebijakan pemerintah terhadap peningkatan akses obat diselenggarakan melalui beberapa strata perundangan yaitu

Undang-Undang sampai Keputusan Menteri Kesehatan yang mengatur berbagai ketentuan berkaitan dengan obat, termasuk salah satu diantaranya yaitu Kebijakan Obat Nasional (Kepmenkes, 2006). Berdasarkan keputusan tersebut maka rumah sakit atau pihak asuransi kesehatan harus memiliki suatu formularium atau daftar obat dan kebijakan agar pemanfaatan formularium tersebut sebagai salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan obat bisa optimal.

Formularium adalah dokumen berisi kumpulan produk yang dipilih oleh Panitia Farmasi dan Terapi disertai informasi tambahan penting tentang penggunaan obat tersebut, serta kebijakan dan prosedur berkaitan obat yang relevan untuk rumah sakit tersebut yang terus-menerus direvisi agar selalu akomodatif bagi kepentingan penderita dan staf profesional pelayanan kesehatan, berdasarkan data konsumtif dan data morbiditas serta pertimbangan klinik staf medik rumah sakit itu (Charles J.P.Siregar. 2004). Fungsi formularium adalah sebagai berikut : memudahkan pemilihan obat yang rasional, meminimalkan jenis obat, mengurangi biaya pengobatan, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan dan penyediaan obat, serta meningkatkan efisiensi dana obat di rumah sakit.

Pelayanan obat yang rasional di rumah sakit dengan menggunakan obat esensial dan obat generik yang terjangkau akan meningkatkan derajat kesembuhan dan kepuasan pasien. Penggunaan obat yang rasional adalah pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan klinis pasien dengan aturan pakai yang tepat dan dengan harga yang terjangkau oleh pasien. Penggunaan obat rasional terjadi apabila pasien mendapatkan obat yang tepat, dalam dosis yang sesuai dengan keperluannya, untuk waktu yang memadai, dan dengan harga terendah untuknya

dan komunitasnya. Sementara penggunaan obat yang irasional ialah ketika salah satu atau lebih kondisi tersebut tidak terpenuhi (Siahaan, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu di RSUP daerah Makasar menyatakan rata-rata kepatuhan dokter menulis resep berdasarkan Formularium adalah 52,28 % (Fitriani, 2015). Penelitian serupa selama 3 bulan berturut-turut di rumah sakit daerah Mataram menyebutkan, kepatuhan dokter dalam penulisan resep pada Januari 2016 sebesar 96,70%, Februari 2016 sebesar 96,43 % dan Maret 2016 sebesar 96,97% (Anhar, 2016). Penelitian sejenis terdapat 56,8% persepan dokter yang sesuai dengan Formularium rumah sakit kota Kupang (Tadeus , 2009). Hasil penelitian di rumah sakit Salemba juga menyebutkan terjadi peningkatan jumlah persepan yang tidak sesuai Formularium di bulan Maret 2011 sebesar 2.038 lembar resep (Novita, 2012)

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen merupakan rumah sakit tipe B serta sebagai rumah sakit pendidikan. Dalam menyelenggarakan pelayanan obat ke pasien, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menggunakan Formularium rumah sakit senagai acuan. Keberadaan formularium di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang terbaru sudah diperlakukan per 1 Mei 2018 dan direvisi setiap 3 tahun. Untuk evaluasi dilakukan setiap 6 bulan oleh KFT (Komite Farmasi dan Terapi) RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Kesesuaian penggunaan formularium memerlukan dukungan dari rumah sakit berupa SK tentang pemberlakuan formularium, sosialisasi harus dilakukan kepada seluruh profesional kesehatan, dengan cara : pertemuan / safari, buletin, surat edaran, penyerahan buku formularium ke masing-masing SMF. Berdasarkan

survei pendahuluan terhadap beberapa pasien rawat jalan di poliklinik RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen didapatkan informasi keluhan pasien terbesar adalah pelayanan obat yaitu antrian yang cukup lama dan masih adanya obat yang kosong dari sebagian resep. Sehingga harus mencari di apotek luar dan bisa menimbulkan pendapatan RSUD menurun dan merugikan rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian tingkat kesesuaian resep dokter interna terhadap formularium obat bagi pasien umum di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen . Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen antara lain penentuan kebijaksanaan rumah sakit tentang formularium.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana tingkat kesesuaian resep dokter interna terhadap formularium obat bagi pasien umum di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui tingkat kesesuaian resep dokter interna terhadap formularium obat bagi pasien umum di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen .

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi perbaikan terhadap Formularium obat di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
2. Sebagai bahan terhadap perbaikan kinerja rumah sakit dan IFRS.

3. Sebagai sumber masukan terhadap management obat yang baik dan IFRS Sragen.
4. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang Formularium obat untuk para mahasiswa Stikes Nasional Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yaitu penelitian dengan mengamati data-data yang ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subjek uji. Data dianalisis dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang hanya mengamati tanpa mengubah sifat subyek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2010). Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang mana data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu data yang diperoleh telaah lembar resep pasien umum dari poliklinik interna RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi rawat jalan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada bulan Februari – April 2019 dan data yang diambil adalah resep pasien umum poliklinik interna di instalasi farmasi rawat jalan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi :

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah

semua resep pasien umum di Instalasi Farmasi rawat jalan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen bulan Januari – Desember 2018.

2. Sampel :

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang ada atau bagian yang diambil dari kriteria-kriteria tertentu sehingga mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep pasien umum poliklinik interna rawat jalan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018 di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebesar 1.597 lembar. Rumus jumlah sampel yang digunakan adalah rumus Slovin (Sugiyono, 2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi.

n = Jumlah sampel minimal.

e = Tingkat kesalahan.

Dalam masalah ini margin error yang ditetapkan 10%

Berdasarkan data pasien umum poliklinik interna rawat jalan di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen dalam 1 tahun, maka sampel yang diambil adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1597}{1 + 1597 \cdot (10\%)^2} \\ &= \frac{1597}{1 + 1597 \cdot 0,01} \\ &= \frac{1597}{1 + 15,97} \end{aligned}$$

=94,107 ~ 100 , jadi total sampel yang diambil 100 lembar resep

D. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sampel yang dianggap baik dan sesuai untuk dijadikan sampel penelitian harus memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Resep yang ditulis oleh dokter poliklinik interna di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro bulan Januari 2018 - Desember 2018.
2. Pasien dengan pembayaran mandiri atau pasien umum.
3. Resep yang ditulis sesuai dengan formularium rumah sakit.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Resep untuk pasien asuransi misalnya BPJS/JKN KIS, In Health, BPJS Ketenagakerjaan atau kerjasama lainnya.
2. Resep umum yang ditulis dokter selain poliklinik interna.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Formularium adalah dokumen berisi kumpulan produk yang dipilih oleh Komite Farmasi dan Terapi disertai informasi tambahan penting tentang penggunaan obat tersebut yang terus-menerus direvisi agar selalu akomodatif bagi kepentingan penderita dan staf profesional pelayanan

kesehatan, berdasarkan pertimbangan klinik staf medik rumah sakit itu (Siregar, 2004)

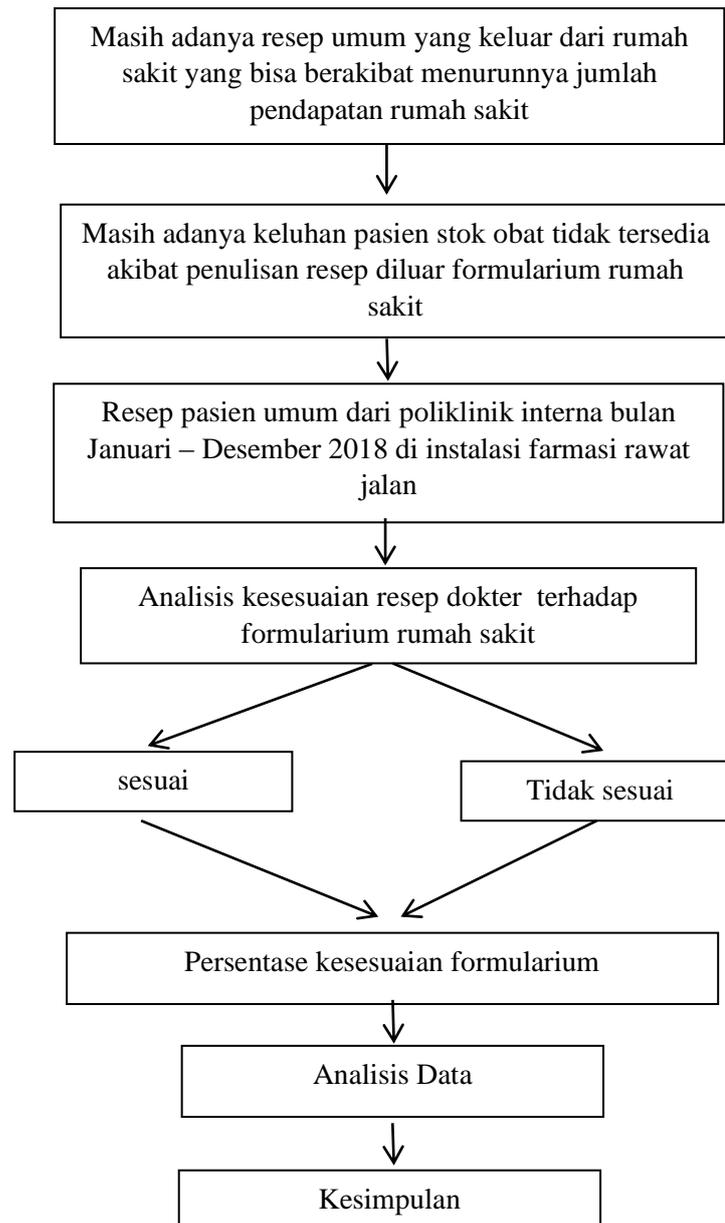
2. Kesesuaian penulisan resep adalah tingkat kesesuaian dokter dalam menuliskan obat resep untuk pasien umum terhadap formularium RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan standar 100% seperti yang tertera pada pedoman Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 .
3. Poliklinik interna adalah pelayanan medis yang diberikan oleh RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen kepada pasien rawat jalan untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya dengan dokter spesialis penyakit dalam (interna).
4. Rumah sakit adalah RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen tempat dilakukan penelitian.
5. Instalasi Farmasi adalah apotek rawat jalan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen tempat dilakukan pengambilan data dari resep umum poliklinik interna selama bulan Januari – Desember 2018.
6. Resep umum dalam penelitian ini adalah instruksi dokter secara tertulis yang diberikan pada pasien untuk mendapatkan obat sesuai diagnosa penyakitnya yang mengharuskan pasien tersebut untuk membayar sendiri tanpa jaminan BPJS / JKN KIS, In Health ataupun asuransi lainnya.
7. Karakteristik sampel adalah resep umum poliklinik interna yang memenuhi kelengkapan administrasi (tercantum nama dan nomor SIP

dokter, identitas pasien lengkap, tanggal resep, nama obat , jumlah dan aturan pakai).

8. Kriteria inklusi adalah resep umum poliklinik interna bulan Januari-Desember 2018, resep pembayaran mandiri, dan resep yang tidak dijamin BPJS ataupun jaminan asuransi lainnya.
9. Kriteria eksklusi adalah resep umum yang ditulis bukan dari poliklinik interna dan resep yang menggunakan jaminan kesehatan BPJS / JKN KIS, dan asuransi lainnya.

F. Jalannya Penelitian

Untuk memudahkan penelitian , maka dibuat jalannya penelitian agar lebih memudahkan dalam tahapan tiap – tiap langkah penelitian. Adapun jalannya penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



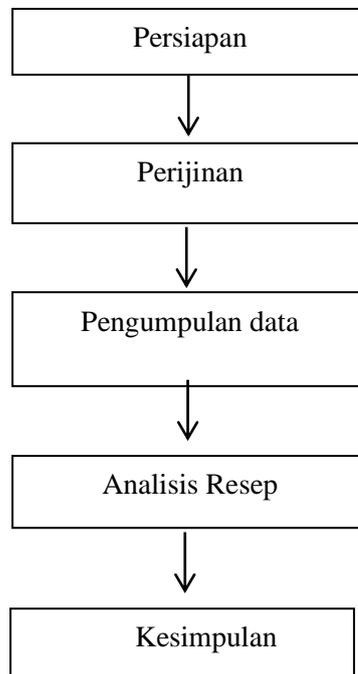
Gambar 1. Jalannya Penelitian

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resep pasien umum dari poliklinik interna yang memiliki kelengkapan administratif meliputi nama dan nomor SIP dokter, identitas pasien, tanggal resep, nama obat, jumlah obat dan aturan pemakaian obat.

H. Cara Kerja

Adapun cara kerja dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Cara Kerja Penelitian

I. Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data melalui resep pasien di Instalasi Farmasi rawat jalan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, pengukuran dilakukan dengan menganalisa sejumlah resep pasien umum di Instalasi Farmasi rawat jalan yang diterima. Setelah data diperoleh kemudian hasil data yang diperoleh dianalisa secara kuantitatif dideskripsikan melalui :

1. Berdasarkan karakteristik pasien

a) Distribusi pasien umum berdasarkan usia.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Dibawah 20 tahun} &= \frac{\text{Jumlah resep umum usia } < 20 \text{ tahun}}{\text{Jumlah semua resep umum}} \times 100\% \\
 2) \text{ Usia 21- 40 tahun} &= \frac{\text{Jumlah resep umum usia 21-40 tahun}}{\text{Jumlah semua resep umum}} \times 100\% \\
 3) \text{ Usia 41-60 tahun} &= \frac{\text{Jumlah resep umum usia 41-60 tahun}}{\text{Jumlah semua resep umum}} \times 100\% \\
 4) \text{ Usia di atas 61 tahun} &= \frac{\text{Jumlah resep umum diatas 61 tahun}}{\text{Jumlah semua resep umum}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

b) Distribusi pasien umum berdasarkan penggunaan obat pada diagnosa penyakit

1) Penggunaan obat untuk diagnosa penyakit utama =

$$\frac{\text{Jumlah resep umum untuk diagnosa penyakit utama}}{\text{Jumlah semua resep umum untuk semua diagnosa}} \times 100\%$$

2) Penggunaan obat untuk diagnosa penyakit penyerta =

$$\frac{\text{Jumlah resep umum untuk diagnosa penyakit penyerta}}{\text{Jumlah semua resep umum untuk semua diagnosa}} \times 100\%$$

2. Berdasarkan Kesesuaian Penulisan Resep

Kesesuaian penulisan resep ditentukan berdasarkan persentase (%) kesesuaian antara obat-obatan yang ditulis didalam resep dengan formularium rumah sakit.

$$\text{Kesesuaian} = \frac{\text{Jumlah resep sesuai formularium}}{\text{Jumlah semua resep yang dituliskan}} \times 100\%$$

Hasil tersebut dikatakan sesuai apabila memenuhi standar kesesuaian dalam penulisan resep 100% dan dikatakan tidak sesuai jika penulisan resep sesuai standar kepatuhan < 100%. Standar atau pedoman kesesuaian penulisan resep sesuai formularium yang digunakan di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen mengacu pada Kemenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang menyebutkan kesesuaian penulisan resep terhadap formularium adalah adalah 100 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik resep umum poliklinik interna berdasarkan umur lebih didominasi kelompok umur 41-60 tahun sebesar 44 %. Umur berpengaruh terhadap karakteristik biografis individu, usia dewasa lebih dapat mengambil keputusan dengan optimal dan mandiri dalam menentukan suatu pilihan, termasuk dalam pemilihan tempat berobatnya.
2. Karakteristik resep umum poliklinik interna berdasarkan diagnosa lebih banyak didominasi resep umum dengan diagnosa penyakit utama dibanding dengan penyakit penyerta yaitu sebesar 79 %.
3. Penulisan resep dokter pada pasien umum poliklinik interna belum memenuhi pedoman kesesuaian penulisan resep terhadap formularium rumah sakit sebesar 100 %, karena hasil penelitian menyebutkan kesesuaian resep terhadap formularium rumah sakit sebesar 97 %. Hal ini disebabkan penulisan obat yang tidak tersedia di rumah sakit sehingga pasien harus membeli obat ke apotek luar.

B. SARAN

1. Perlu meningkatkan komitmen dokter agar penulisan resep sesuai dengan pedoman formularium rumah sakit.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh-pengaruh internal dan eksternal dalam penulisan resep dokter terhadap formularium rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar , 2016 . *Analisis Tingkat Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Rumah Sakit Biomedica Periode Januari- Maret 2016*. Fakultas Farmasi Politeknik Medika Farma. Mataram
- Fitriani, 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Sesuai Formularium Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo*. FKM Universitas Hasanuddin, Makasar
- Green, L.W, Kreuter M.W., 1991. *Health Education Planning, Aa Education and Enviromental.Approach*. Second ed. Mayfield Publishing Company. California; Mountain View
- Herlambang, S., 2018. *Customer Service Rumah Sakit dan Jasa Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Kemenkes. 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Ditjen Binfar dan alkes kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kemenkes. 2010. *Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit*. Ditjen Binfar dan Alkes Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Notoatmodjo, S.2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Novita, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Sesuai Formularium Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo*. Universitas Indonesia
- Pranoto, M.A., 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pratiwi,dkk, 2016. *Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung*. Universitas Padjajaran. Bandung
- Sepriana Rosalia, 2012, *Prevalensi dan determinasi Diabetes Militus di Poli Lansia Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 2011*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia , Jakarta.
- Siahaan, 2013. *Analisis Ketersediaan Dan Pola Peresepan Obat Di Rumah Sakit Pemerintah Di Indonesia*, Jakarta: Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI; 2013

Siregar, C.J. P., 2004. *Farmasi Rumah Sakit : Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC

SK Direktur RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Nomor 445/11.04/039/2018, *tentang Formularium obat-obatan RSUD dr. soehadi Prijonegoro Periode tahun 2018 sampai 2020*. Sragen. Jawa Tengah

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung

Tadeus Andreas Lada Regaletha, 2009. Tesis “*Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan dokter dalam Menulis Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium di RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang*” Universitas Diponegoro, Semarang

Zakiah. 2016 *Evaluasi Kesesuaian peresepan Obat Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rsui “X Periode Januari-Maret 2016* Universitas Muhammadiyah Surakarta.2016